

Kohesivitas Kelompok dan Social Loafing Pada Mahasiswa

Oleh:

Destiana Mulia Pradina,

Effy Wardati Maryam

Program Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

Pendahuluan

- Pendidikan tinggi merupakan fase yang bertujuan membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk bersaing di pasar kerja. Setelah memasuki dunia kerja, mahasiswa dihadapkan pada kebutuhan untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja dan sosial, sehingga dalam beberapa situasi, mahasiswa perlu memiliki kemampuan untuk bekerja sama dengan rekan-rekan.
- Tugas kelompok adalah metode pembelajaran yang bertujuan untuk melatih mahasiswa agar mampu berkolaborasi dalam tim. Tugas kelompok melibatkan dua orang atau lebih yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan yang sama.
- Berbagai cara dilakukan oleh dosen untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut, diantaranya adalah menerapkan metode-metode belajar yang efektif, guna meningkatkan pengetahuan mahasiswa, seperti meminta mahasiswa untuk belajar bersama-sama dengan teman-temannya dalam sebuah kelompok.
- Namun, realitasnya tidak semua tugas kelompok berjalan lancar dan sesuai dengan harapan. Di sisi lain, pengerjaan tugas kelompok bisa menjadi kurang efektif, karena tidak semua individu berkontribusi secara maksimal, atau bekerja sama dengan anggota kelompok lainnya.
- Social loafing merupakan situasi di mana kontribusi individu dalam aktivitas kolektif sulit dievaluasi, yang sering kali mengakibatkan kurangnya motivasi individu pada kontribusi kelompok, dibandingkan saat bekerja secara mandiri.
- Hal ini terlihat dari kurang pedulinya mahasiswa terhadap kelompok, sehingga menggantungkan mahasiswa lain untuk mengerjakan tanggung jawab tugas kelompok. Kurang pedulinya satu mahasiswa terhadap kelompok, akan mengakibatkan mahasiswa tersebut menggantungkan mahasiswa lain dalam mengerjakan tanggung jawab tugas kelompok, sikap mahasiswa tersebut termasuk dalam aspek apatis.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah terdapat hubungan kohesivitas kelompok dan social loafing mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Tahun Ajaran 2022-2023?

Metode

Variabel Penelitian

X = Kohesivitas Kelompok

Y = Social Loafing

Instrumen Penelitian

Kohesivitas Kelompok diukur menggunakan Kohesivitas Kelompok dan Social Loafing diukur menggunakan Social Loafing.

Populasi dan Sample Penelitian

- Populasi : Mahasiswa aktif di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Tahun Ajaran 2022-2023, berjumlah 10.225.

- Sampel : 372 mahasiswa yang dihitung menggunakan rumus Issac and Michael dengan tingkat kesalahan 5%, melalui teknik Proportionate Random Sampling.

Jenis Penelitian & Analisis Data

Penelitian kuantitatif dengan fokus pada analisis korelasi.

Analisis data yang digunakan Korelasi Product-Moment.

Hasil

Uji Normalitas

Tabel 3.1

		Unstandardized Residual
N		372
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.38198433
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.068
	Negative	-.055
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig		.063 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.056
		Upper Bound	.069
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada kedua variabel memiliki nilai Monte Carlo dengan nilai Sig sebesar $0.063 > 0.05$ yang berarti data berdistribusi normal.

Hasil

Uji Linieritas

Tabel 3.2

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Social Loafing * Kohesivitas kelompok	Between Groups	(Combined)	24219.857	43	563.252	32.136	.000
		Linearity	22844.919	1	22844.919	1303.397	.000
		Deviation from Linearity	1374.938	42	32.737	1.868	.001
	Within Groups		5748.925	328			
	Total		29968.782	371			

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi linearity untuk kohesivitas kelompok terhadap social loafing sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa data dinyatakan linier.

Hasil

Uji Hipotesis

Tabel 3.3

Correlations

		Kohesivitas	Social Loafing
Kohesivitas Kelompok	Pearson Correlation	1	-.873**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	372	372
Social Loafing	Pearson Correlation	-.873**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	372	372

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi kohesivitas kelompok terhadap social loafing ialah sebesar $0.000 < 0.05$ dengan nilai sebesar -0.873 atau berkorelasi sangat kuat. Oleh karena itu hipotesis diterima atau terdapat hubungan negatif antara kohesivitas kelompok dengan social loafing pada mahasiswa aktif di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun ajaran 2022-2023

Hasil

Hasil Koefisien Determinasi

Tabel 3.4

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
dimension0	1	.873 ^a	.762	4.38790
a. Predictors: (Constant), <u>Kohesivitas</u>				
b. Dependent Variable: Social Loafing				

Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil uji koefisien determinasi menunjukkan R square sebesar 0.762, artinya variabel kohesivitas kelompok dalam penelitian ini memberikan sumbangan sebesar 76,2% terhadap variabel social loafing

Hasil

Kategorisasi Skor Subjek

Tabel 3.5

Kategori	Skor Subjek			
	Kohesivitas kelompok		Social Loafing	
	Σ Subjek	%	Σ Subjek	%
Sangat Rendah	52	14%	29	7.8%
Rendah	78	21%	105	28.2%
Sedang	84	22.6%	127	34.1%
Tinggi	119	32%	111	29.8%
Sangat tinggi	39	10.5%	0	0%
Jumlah	372	100%	372	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui kriteria penilaian untuk variabel kohesivitas kelompok adalah jika nilai < 31 maka kriteria sangat rendah, jika nilai antara 32 – 40 maka kriteria rendah, jika nilai antara 41 – 49 maka kriteria sedang, jika nilai antara 50 – 59 maka kriteria tinggi, dan jika nilai > 60 maka kriteria sangat tinggi. Maka hasil distribusi frekuensi variabel kohesivitas diperoleh hasil secara keseluruhan mempunyai rata-rata sebesar 32% pada 119 orang responden, yang dimana diketahui responden pada variabel kohesivitas kelompok ada dalam kategori yang tinggi

Pembahasan

- Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diketahui hipotesis untuk penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan yang negatif dan kuat antara kohesivitas kelompok dan social loafing. Dengan hasil koefisien korelasi sebesar -0.873 dengan nilai signifikansi koefisien korelasi sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga diketahui bahwa semakin tinggi kohesivitas kelompok maka semakin rendah social loafing begitu pula sebaliknya.
- Hasil penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan, Akmal, dan Mirza (2019) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara kohesivitas kelompok dengan social loafing.
- Pada penelitian yang dilakukan oleh Paksi, Okfrima, dan Mariana (2020) dijelaskan bahwa hubungan yang signifikan antara kohesivitas dengan social loafing dipengaruhi oleh besar sumbangan efektif dari variabel sebesar 28%. Kohesivitas kelompok menjadi penyumbang terbesar karena adanya keterikatan dan rasa saling menyukai antar anggota kelompok dapat memicu munculnya motivasi dan kekompakan demi mencapai tujuan kelompoknya.
- Fitriani (2022) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa semakin kuatnya ketertarikan antar anggota, maka semakin kohesif pula kelompok tersebut terhadap sesama anggota kelompoknya. Guna mencapai hal tersebut, diperlukan sebuah tujuan kelompok yang dicapai dengan adanya perasaan saling menyukai satu dengan lainnya. Individu akan meminimalisir adanya social loafing.

Temuan Penting Penelitian

- Pada variabel social loafing selanjutnya dilakukan penilaian dengan kriteria jika nilai < 34 maka kriteria sangat rendah, jika nilai antara $35 - 44$ maka kriteria rendah, jika nilai antara $45 - 54$ maka kriteria sedang, jika nilai antara $55 - 65$ maka kriteria tinggi, dan jika nilai > 66 maka kriteria sangat tinggi. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi variabel kohesivitas diperoleh hasil secara keseluruhan mempunyai rata-rata sebesar $34,1\%$ pada 127 orang responden, yang dimana diketahui responden pada variabel kohesivitas kelompok ada dalam kategori yang sedang.
- semakin tinggi kohesivitas kelompok maka semakin rendah social loafing begitu pula sebaliknya
- Salah satu faktor yang dapat memengaruhi social loafing ialah kohesivitas kelompok, yaitu semua faktor kekuatan yang menjadi alasan anggota kelompok tetap bertahan dalam kelompok. Semakin rendah tingkat kohesivitas maka social loafing akan mudah terjadi karena tidak adanya rasa motivasi untuk melakukan suatu hal bersama untuk mencapai tujuan tertentu.

Manfaat Penelitian

- **Manfaat Teoritis :**

Hasil penelitian ini diharapkan menambah khazanah keilmuan psikologi, terutama mengenai kohesivitas kelompok dan social loafing

- **Manfaat Praktis :**

Untuk subjek penelitian/Mahasiswa : mampu mengatasi kasus social loafing dengan meningkatkan kerjasama dan kolaborasi diantara anggota kelompok

Untuk Perguruan Tinggi : Memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran guna memastikan efektivitas pembelajaran.

Untuk peneliti selanjutnya : Melibatkan faktor-faktor tambahan yang mempengaruhi kohesivitas kelompok dan social loafing, seperti ukuran kelompok yang mungkin mempengaruhi social loafing, serta faktor-faktor seperti atraksi interpersonal dan komitmen individu terhadap tugas yang mungkin mempengaruhi kohesivitas kelompok

Referensi

- [1] N. L. Ningtyas and E. W. Maryam, "Group Cohesiveness and Social Loafing in Students," *Indones. J. Innov. Stud.*, vol. 21, pp. 1–10, 2023, doi: 10.21070/ijins.v21i.793.
- [2] H. Fitriana and G. Saloom, "Prediktor Social Loafing dalam Konteks Pengerjaan Tugas Kelompok pada Mahasiswa," *Insa. J. Psikol. dan Kesehat. Ment.*, vol. 3, no. 1, p. 13, 2018, doi: 10.20473/jpkm.v3i1.2018.13-22.
- [3] R. J. Oktrivia and E. W. Maryam, "Social Loafing On Students Of Muhammadiyah University Sidoarjo," *Acad. Open*, vol. 5, pp. 1–10, 2021, doi: 10.21070/acopen.5.2021.2135.
- [4] C. Kotimah and H. Laksmiwati, "Hubungan antara Kohesivitas Kelompok dengan Kecenderungan Social Loafing pada Mahasiswa Selama Masa Pembelajaran Daring HUBUNGAN ANTARA KOHESIVITAS KELOMPOK DENGAN KECENDERUNGAN SOCIAL LOAFING PADA MAHASISWA SELAMA MASA PEMBELAJARAN DARING Chusnul Kotimah," pp. 101–110, 2018.
- [5] H. Aulia and G. Saloom, "Pengaruh Kohesivitas Kelompok dan Self Efficacy Terhadap Social Loafing pada Anggota Organisasi Kedaerahan di Lingkungan Uin Syarif Hidayatullah Jakarta," *TAZKIYA J. Psychol.*, vol. 1, no. 1, pp. 79–88, 2019, doi: 10.15408/tazkiya.v1i1.9378.
- [6] F. Wahyuni, "Hubungan Antara Kohesivitas Kelompok Dengan Social Loafing Pada Tugas Kelompok Yang Dilakukan Mahasiswa Universitas Negeri Padang," *J. Multidiscip. Res. Dev.*, vol. 4, no. 3, pp. 1–7, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.ranahresearch.com/index.php/R2J/article/view/468/422>
- [7] E. S. D. Krisnasari and J. T. Purnomo, "Hubungan Kohesivitas Dengan Kemalasan Sosial Pada Mahasiwa The Relationship Between Cohesiveness and Social Loafing On Undergraduate Student," *J. Psikol.*, vol. 13, no. 1, pp. 13–21, 2019.
- [8] A. F. Ramadhani, "Pengaruh Kepribadian Dan Kohesivitas Kelompok Terhadap Social Loafing Mahasiswa," pp. 1–92, 2019.
- [9] F. J. Peranginangin and F. N. R. Hadyati, "Hubungan antara Internal Locus of Control dengan Social Loafing pada Mahasiswa Semester Enam Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro," 2018, [Online]. Available: <http://eprints.undip.ac.id/65139/>
- [10] C. N. Corsha, "HUBUNGAN ANTARA KOHESIVITAS KELOMPOK DENGAN POLIKULTURALISME: STUDI PADA MAHASISWA PERANTAU DI KOTA MALANG," vol. 3, no. March, p. 6, 2021.
- [11] D. R. A. Bestari MP, S. Oktari, and R. S. Purna, "Perilaku social loafing mahasiswa dalam mengerjakan tugas kelompok melalui sistem daring," *J. Psikol. Tabularasa*, vol. 17, no. 1, pp. 1–10, 2022, doi: 10.26905/jpt.v17i1.8059.
- [12] H. M. Afifah, I., & Sopiany, "HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN SOCIAL LOAFING PADA TUGAS KELOMPOK YANG DILAKUKAN MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREAANGKATAN 2015," vol. 87, no. 1,2, pp. 149–200, 2017.
- [13] S. S. U. Panjaitan, M. El Akmal, and R. Mirza, "Social Loafing Ditinjau Dari Kohesivitas Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Prima Indonesia Di Sumatera," *J. Divers.*, vol. 5, no. 2, pp. 76–85, 2019, doi: 10.31289/diversita.v5i2.2319.
- [14] E. W. H. Paksi, R. Okfrima, and R. Mariana, "Hubungan Antara Kohesivitas Dan Motivasi Berprestasi Dengan Kemalasan Sosial (Social Loafing) Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang," *Psyche 165 J.*, vol. 13, no. 1, pp. 53–59, 2020, doi: 10.35134/jpsy165.v13i1.45.
- [15] L. R. Fitriani, "PENGARUH KOHESIVITAS KELOMPOK TERHADAP SOCIAL LOAFING PADA MAHASISWA DI KOTA BANJARMASIN," *،ٲٲٲٲٲٲ*no. 8.5.2017, pp. 2003–2005, 2022.
- [16] E. Rosyidah, T. Meiyuntaringsih, and H. S. Ramadhani, "Social Loafing pada Mahasiswa: Bagaimana Peranan Self Efficacy dan Kohesivitas Kelompok?," *Inn. J. Psychol. Res.*, vol. 2, no. 3, pp. 1–10, 2022.
- [17] A. Rahmi, E. Suwami, and Y. M. Rahmawati, "Pengaruh Kohesivitas Terhadap Perilaku Kemalasan Sosial Dalam Pengerjaan Tugas Kelompok Selama Belajar Dari Rumah Pada Mahasiswa Psikologi 2020 Universitas Al-Azhar Indonesia," *J. Psychol.*, pp. 1–13, 2021, [Online]. Available: https://eprints.uai.ac.id/1692/%0Ahttps://eprints.uai.ac.id/1692/1/LS0142-21_lsi-Artikel.pdf
- [18] V. N. Aziza and E. W. Maryam, "Social Skills, Group Cohesiveness, and Social Adjustment In Student," vol. 9, pp. 15–21, 2023, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.21070/ups.201>
- [19] R. Rita, S. A. Mardhiyah, and M. Z. Fikri, "Kohesivitas Dan Social Loafing Dalam Pembelajaran Kelompok Pada Siswa SMAN 1 Indralaya," *Insight J. Pemikir. dan Penelit. Psikol.*, vol. 15, no. 2, p. 220, 2019, doi: 10.32528/ins.v15i2.1850.
- [20] H. D. Susanti et al., "HUBUNGAN KOHESIVITAS KELOMPOK DENGAN KETERLIBATAN KERJA," *J. Keperawatan. Univ. Muhammadiyah Malang*, vol. 4, no. 1, pp. 724–732, 2017, [Online]. Available: <https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl-20203177951%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0887-9%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z%0Ahttps://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0Ahttp://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article>

